

**HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN
PERKEMBANGAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK
KELOMPOK B DI 5 PAUD DI WILAYAH DESA WONOREJO -
GONDANGREJO - KARANGANYAR TAHUN 2013**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh :

Heronita Permatasari A 520090111

**PG PENDIDIKAN GURU ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dr. Darsinah, SE, M.Si

NIP/NIK : 355

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : HERONITA PERMATASARI

NIM : A 520090111

Program Studi : S1 PAUD

Judul Skripsi : HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN
PERKEMBANGAN NILAI-NILAI AGAMA DAN
MORAL ANAK KELOMPOK B DI 5 PAUD
WILAYAH DESA WONOREJO – GONDANGREJO –
KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 29 Oktober 2013

Pembimbing,

Dr. Darsinah, SE, M.Si

NIK : 355

ABSTRAKSI

HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK KELOMPOK B DI 5 PAUD DI WILAYAH DESA WONOREJO - GONDANGREJO - KARANGANYAR TAHUN 2013

**Heronita Permatasari, A 520090111, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2013, 61 halaman.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua dengan perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Subjek yang diteliti adalah anak kelompok B di 5 PAUD di Wilayah Desa Wonorejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar yaitu PAUD Rumah Bunda, PAUD Harapan Umat, TK Islam Assalam, TK Bakti VII, dan TK Putra Utama. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa data perhatian orang tua dan data perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak. Data perhatian orang tua diperoleh dengan metode angket sedangkan data perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak diperoleh dengan metode observasi. Analisis data dilakukan untuk mengetahui koefisien korelasi dengan menggunakan rumus korelasi product moment (r) melalui penghitungan komputer dengan program SPSS (Statistical Products and Solution Services) versi 19. Penelitian ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua mempunyai hubungan dengan perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak, terbukti dari hasil analisis data penelitian yang menunjukkan bahwa $r_{hitung} = 0.697 > r_{tabel}$ yaitu 0,230 dan signifikansi $.sig = 0.000 < 0.05$. Melihat hasil perhitungan tersebut maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak Kelompok B di 5 PAUD di Wilayah Desa Wonorejo - Gondangrejo - Karanganyar. Arah hubungan menunjukkan adanya korelasi tinggi positif, yang artinya ada hubungan yang erat antara perhatian orang tua dengan perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak, semakin intensif perhatian orang tua maka semakin baik pula perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak. Besarnya hubungan sendiri dapat dilihat dari angka hasil perhitungan dengan komputer yaitu sebesar 0.697 yang artinya antara perhatian orang tua dengan perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak mempunyai hubungan yang cukup besar.

Kata kunci: *Perhatian Orang Tua, Perkembangan Nilai-nilai Agama dan Moral*

A. PENDAHULUAN

Salah satu acuan pendidikan adalah pendidikan harus berprinsip pada pengembangan nilai-nilai moral dan agama, di samping aspek-aspek lain yang berkaitan dengan bidang-bidang pengembangan. Hal ini sangat diperlukan sebagai upaya untuk mengantarkan anak didik menuju kedewasaan berpikir, bersikap, dan berperilaku secara terpuji (akhlakul karimah). Upaya tersebut bisa dilakukan oleh para pendidik (guru dan orang tua) sejak usia dini, yakni ketika masa kanak-kanak.

Pendidikan nilai-nilai moral dan keagamaan pada program Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pondasi yang kokoh dan sangat penting keberadaannya. Realitas yang ada dalam dunia pendidikan Indonesia dewasa ini adalah masih banyak anak didik dan *output* pendidikan nasional di Indonesia yang belum mencerminkan kepribadian yang bermoral, seperti sering tawuran antar pelajar bahkan dengan guru, penyalahgunaan obat-obat terlarang, pelecehan seksual, pergaulan bebas, dan lain-lain. Jika ditelusuri lebih jauh lagi, sebenarnya keadaan yang demikian itu tidak lepas dari dasar pendidikannya pada masa lampau, yang boleh jadi pada masa itu pengokohan mental spiritualnya masih belum tersentuh secara maksimal, selain faktor lingkungan yang mempengaruhi.

Orang tua merupakan pendidik kodrati. Perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap anak sangat diperlukan karena orang tua adalah pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak.

Langgulung (2004:312) mengatakan bahwa kewajiban orang tua dalam memberikan perhatian bagi anak diantaranya yaitu memberi bimbingan yang baik bagi anak-anaknya dalam berpegang teguh kepada akhlak mulia, memberi tanggung jawab yang sesuai kepada anak-anaknya supaya mereka merasa bebas memilih dalam tindak-tanduknya, dan juga memanfaatkan waktu dengan menunjukkan bahwa keluarga selalu mengawasi mereka dengan sadar dan bijaksana, diantaranya yaitu menjaga mereka dari teman-teman yang menyeleweng dan tempat-tempat kerusakan.

Perkembangan Nilai Agama dan Moral berdasarkan beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa Perkembangan Nilai Agama dan Moral merupakan serangkaian perubahan progresif yang berhubungan dengan perbuatan, sikap, kewajiban, serta aturan dan wahyu Tuhan yang dianutnya.

Menurut Piaget (dalam Santrock, 2009:71) anak berpikir tentang moralitas dalam dua tahap, yaitu tahap heteronomous (*heteronomous morality*) dan otonomous (*autonomous morality*). Pada tahap heteronomous, anak menimbang perilaku baik dan benar dengan menimbang akibat dari perilaku itu, bukan dari maksud pelaku. Sebaliknya, bagi anak pada tahap otonomous, maksud atau niat pelaku yang ada di balik tindakannya dipandang lebih penting daripada sekedar akibatnya. Sedangkan menurut Kohlberg (dalam Robert, 2000:15) perkembangan moral seseorang terbagi atas tiga tahapan yaitu tahapan prakonvensional, konvensional, dan pasca konvensional. Perkembangan moral anak usia prasekolah (PAUD) berada pada tingkatan yang paling dasar yang dinamakan dengan penalaran moral prakonvensional. Pada tingkatan ini anak belum menunjukkan internalisasi nilai-nilai moral (secara kokoh). Namun sebagian anak usia PAUD ada yang sudah memiliki kepekaan atau sensitivitas yang tinggi dalam merespon lingkungannya (positif dan negatif).

Sikap moral dan keagamaan pada anak harus selalu diasah sejak usia dini agar anak dapat mengamalkan ajaran agama yang lebih mendalam nantinya dan hingga dewasa anak terbiasa untuk berpengetahuan agama dengan matang sebagai bekal pergaulannya bersama-sama dalam lingkungan masyarakat. Namun pada kenyataannya masih ada orang tua yang menganggap ketika menyerahkan anaknya ke sekolah maka tanggung jawab sepenuhnya terletak pada sekolah yang bersangkutan dan orang tua sudah tidak lagi memberikan perhatian yang cukup kepada anak-anaknya. Hal ini tentu saja menyebabkan anak kurang mendapat perhatian di lingkungan keluarganya.

Hasil wawancara awal yang dilakukan Penulis pada 30 orang tua anak Kelompok B di 5 PAUD di wilayah Desa Wonorejo – Gondangrejo –

Karanganyar, diperoleh kesimpulan bahwa sebanyak 60% orang tua beranggapan bahwa pengamalan nilai-nilai moral dan agama harus lebih banyak dilakukan di sekolah, sedangkan 20% beranggapan perlunya kerjasama antara sekolah dan orangtua dalam menanamkan nilai-nilai moral dan agama pada anak-anak, dan 20% sisanya beranggapan bahwa pengamalan nilai-nilai moral dan agama dimulai dari kedua orangnya.

Hasil observasi awal yang dilakukan Penulis pada 30 anak Kelompok B diperoleh kesimpulan bahwa baru 60% anak yang mampu memenuhi kriteris pencapaian perkembangan nilai-nilai agama dan mora minimal yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, sedangkan 40% lainnya masih memerlukan bimbingan lebih lanjut.

Berdasarkan fakta tersebut di atas, Peneliti mencoba mencoba meneliti adakah hubungan antara perhatian orangtua dengan perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak Kelompok B PAUD.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan di 5 PAUD di Wilayah Desa Wonorejo – Gondangrejo – Karanganyar Tahun 2013 menggunakan jenis kuantitatif korelasional dimana analisis datanya menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika. Pendekatan ini dipilih karena ingin mengetahui signifikansi hubungan antara variabel perhatian orang tua dengan variabel perkembangan nilai-nilai moral dan agama.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang tua dan anak di 5 PAUD di Wilayah Desa Wonorejo – Gondangrejo – Karanganyar yang berjumlah 147 orang dengan sampel yang akan digunakan adalah sebanyak 122 orang tua dan anak.

Variabel dalam penelitian ini ada 2, yaitu variabel perkembangan nilai-nilai agama dan moral serta variabel perhatian orang tua.

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data mengenai perhatian orang tua dan data mengenai perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak.

Teknik pengumpulan data untuk data perhatian orang tua adalah melalui metode angket. Sedangkan teknik pengumpulan data untuk data perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak adalah metode observasi.

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini ada 2, yaitu angket untuk mengumpulkan data mengenai perhatian orang tua dan pedoman observasi untuk mengumpulkan data mengenai perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak.

Instrumen berupa angket yang akan digunakan untuk penelitian telah diujicobakan terlebih dahulu. Dari hasil uji coba tersebut, untuk uji validitas dari 40 butir pertanyaan yang telah disusun diketahui bahwa 39 butir pertanyaan telah valid dan untuk 1 butir yang tidak valid telah dilakukan perbaikan. Sedangkan untuk uji reliabilitas diperoleh indeks reliabilitas yaitu 0.966 yang artinya sudah memenuhi kriteria angka minimal yaitu 0.65, dan bila dilihat dari besarnya angka yang diperoleh dapat dikatakan bahwa angket tersebut memiliki reliabilitas/tingkat keajegan yang sangat tinggi. Untuk instrumen penelitian yang berupa pedoman observasi Perkembangan Nilai-nilai Agama dan Moral yang disusun telah diperoleh beberapa masukan atau saran dari guru melalui diskusi dengan guru di masing-masing sekolah lokasi lokasi penelitian, diantaranya adalah adanya tambahan indikator dan perubahan bentuk narasi pada beberapa indikator.

Analisis data akan dimulai dengan memberikan skor untuk tiap-tiap butir pertanyaan atau indikator di angket maupun hasil observasi yang angkanya bervariasi antara 1 sampai dengan 3. Setelah dilakukan *scoring* selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan teknik kuantitatif dengan cara menghitung koefisien korelasi. Penghitungan koefisien korelasi menggunakan rumus korelasi *product moment* (r) melalui penghitungan komputer dengan program SPSS (*Statistical Products and Solution Services*) versi 19. selanjutnya hasil perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut yang disebut r_{hitung} , maka akan dikonfirmasi dengan nilai r_{tabel} . Dari hasil konfirmasi akan diketahui apakah ada hubungan atau tidak antara kedua variabel tersebut.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan, ke mana arah hubungan, dan besarnya hubungan antara perhatian orang tua dengan perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak Kelompok B di 5 PAUD di Wilayah Desa Wonorejo – Gondangrejo – Karanganyar Tahun 2013.

Deskripsi data hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor Perhatian Orang Tua adalah 105,43, dengan skor minimal 98 dan skor maksimal 111. Perhatian Orang Tua paling banyak berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 90 orang tua atau 73,77 % dari total sampel penelitian. Bila dibandingkan rata-rata skor antar sub variabel maka rata-rata skor tertinggi adalah sub variabel mengingatkan anak-anak terhadap kewajibannya dengan rata-rata skor 2,8 sedangkan rata-rata skor terendah adalah untuk sub variabel pemanfaatan waktu luang dengan rata-rata skor 2,6.

Deskripsi data untuk Perkembangan Nilai-nilai Agama dan Moral Anak rata-rata skornya adalah 88,65, dengan skor minimal 82 dan skor maksimal 94. Perkembangan Nilai-nilai Agama dan Moral Anak paling banyak berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 88 anak atau 72,17 % dari total sampel penelitian. Bila dibandingkan rata-rata skor antar sub variabel maka rata-rata skor tertinggi adalah untuk sub variabel membiasakan diri beribadah dengan rata-rata skor 2,9 sedangkan rata-rata skor terendah adalah untuk sub variabel menghormati agama dan orang lain dengan rata-rata skor 2,4.

Dari hasil analisis data diketahui bahwa angka korelasi antara perhatian orang tua dengan perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak adalah 0.697 dengan signifikansi $.sig = 0.000 < 0.05$. Dengan demikian maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak, sehingga hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ada hubungan positif antara perhatian orang tua dengan perkembangan nilai-nilai agama dan moral

anak Kelompok B di 5 PAUD di Wilayah Desa Wonorejo – Gondangrejo – Karanganyar teruji kebenarannya.

Untuk melihat arah hubungannya dapat dilihat dari titik-titik pada diagram *scatter* yang menunjukkan bahwa titik-titik merupakan garis lurus xxxmenyudut, menunjukkan adanya korelasi tinggi positif. Artinya, ada hubungan yang erat antara perhatian orang tua dengan perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak, atau semakin tinggi perhatian orang tua maka semakin tinggi pula perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak.

Untuk melihat besarnya hubungan antara perhatian orang tua dengan perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak Kelompok B di 5 PAUD di Wilayah Desa Wonorejo – Gondangrejo – Karanganyar dapat dilihat dari angka hasil perhitungan dengan komputer yaitu sebesar 0.697 yang artinya antara perhatian orang tua dengan perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak mempunyai hubungan yang cukup besar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara perhatian orang tua dengan perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak Kelompok B di 5 PAUD di Wilayah Desa Wonorejo – Gondangrejo – Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013 dengan arah hubungan korelasi tinggi positif dan hubungan yang cukup besar.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan perhatian orang tua terhadap perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak kelompok B di 5 PAUD di Wilayah Desa Wonorejo – Gondangrejo - Karanganyar tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini diketahui dari $r_{hitung} = 0.697 > r_{tabel}$ yaitu 0,230 dan signifikansi $.sig = 0.000 < 0.05$. Arah hubungan menunjukkan adanya korelasi tinggi positif, yang artinya ada hubungan yang erat antara perhatian orang tua dengan perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak. Besarnya hubungan sendiri dapat dilihat dari angka hasil perhitungan dengan komputer yaitu sebesar 0.697 yang artinya

antara perhatian orang tua dengan perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak mempunyai hubungan yang cukup besar.

E. DAFTAR PUSTAKA

..... <http://www.paudni.kemdikbud.go.id> dalam artikel “Permendiknas Nomor 58 tahun 2009 tentang Standar PAUD”, diunduh pada tanggal 20 September 2012 pukul 21:15 WIB.

Azwar, Saifuddin. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Depdiknas, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.

Intarti, Retno. 2003. *Perhatian Orang Tua Pasangan Anak Usia Dini Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak di Kelurahan Guwosari Pajangan Bantul*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Langgulong, Hasan. 2004. *Pendidikan Islam Menghadapi Abad ke-21*. Jakarta : Pustaka Al-Husna.

Muhidin, Sambas Ali dan Maman Abdurahman. 2011. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung : Penerbit Pustaka Setia.

Murdiono, Mukhamad. 2007. *Metode Penanaman Nilai Moral Untu Anak Usia Dini*. Diunduh dari <http://staff.uny.ac.id> dalam Jurnal Kependidikan Lemlit UNY pada tanggal 22 November 2012 pukul 18:02 WIB.

Purwanto. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Sopiatin, Popi dan Sohari Sahrani. 2011. *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.